



Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	2022	Hal.: 9																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Janji Benahi Jalan Masuk TPA

■ Dinas LH Respons Protes Warga

SINTANG, TRIBUN - Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sintang, Edy Harmaini memastikan jalan masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Desa Balai Agung, Kecamatan Sungai Tebelian, akan dibenahi akhir tahun ini.

Menurut Edy, sampah dan lumpur yang menutupi jalan masuk ke TPA menyulitkan truk angkutan sampah. Truk hanya bisa parkir dan menurunkan sampah di mulut persimpangan. Akibatnya, sampah meluber hingga ke jalan yang biasa dilalui oleh masyarakat sekitar. "Jalan ke TPA karena kita pernah banjir 2021 dan di sana terdampak curah hujan tinggi, belum ada pemeliharaan, lumpurnya setinggi 40 centimeter," kata Edy, Jumat (4/11).

Lumpur yang menutup jalan masuk TPA rencananya akan dikeruk oleh Dinas Pekerjaan Umum. Setelah selesai, dilanjutkan dengan pengerasan jalan supaya truk bisa masuk.

"Ini yang akan kita keruk, kita benahi lagi kemudian masuk PU ke sana untuk pengerasan, jalan ke TPA 300 an meter lebih. Dari cabang sampai masuk," ujar Edy.

Sebelum dikerjakan Dinas Pekerjaan Umum, akan ada program padat karya untuk melakukan pembersihan area sekitar TPA dengan melibatkan masyarakat setempat.

"Kita akan adakan jumat bersih melibatkan masya-

Jalan ke TPA karena kita pernah banjir 2021 dan di sana terdampak curah hujan tinggi, belum ada pemeliharaan, lumpurnya setinggi 40 centimeter

Edy Harmaini

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Sintang

rakat setempat. Kerja sama membenahi jalan. Setelah itu PU masuk, tahun ini dikerjakan. Sekarang truk ndak mampu masuk, alat berat kami rusak, sekarang kita pinjam alat berat balai wilayah sungai 1 provinsi. Jalan yang akan dibangun dengan dana yang ada paling 100 meter," jelas Edy.

Bupati Sintang, Jarot Winarno memastikan akan membenahi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Dusun Tunas Jaya, Desa Balai Agung, Kecamatan Sungai Tebelian.

Kondisi TPA sampah di Dusun Tunas Jaya sudah over kapasitas. Ditambah lagi, akses jalan masuk sudah tak bisa

lagi dilalui kendaraan berat. Hal ini menyebabkan tumpukan sampah terkadang meluber dan berserakan ke jalan." TPA Km 8 kita benahi," jelas Jarot.

Pada 7 September lalu, sejumlah warga yang tinggal di sekitar TPA menutup jalan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Penutupan jalan ini bentuk protes dari warga setempat yang dirugikan dengan tumpukan sampah yang meluber ke jalan hingga mengganggu aktivitas warga setempat.

Lebih dari 6 jam warga menutup akses jalan masuk ke TPA. Truk pengangkut sampah tertahan. Warga baru mengizinkan truk masuk ke dalam TPA setelah mendapatkan kepastian dari Pemkab Sintang.

Warga juga memprotes jalan menuju TPA hancur, rusak berat dan tertimbun sampah. Jalan tersebut tertutup sampah sehingga selain mengganggu akses sopir angkutan sampah maupun 8 KK rumah warga ditengah tumpukan sampah tersebut.

Warga meminta pemerintah segera memperbaiki jalan dan mencari lokasi baru untuk TPA. Sebab lokasi yang sekarang sudah over kapasitas. "Jalan kita semen 350 meter. Rakyat banyak yang mengais rejeki (di TPA)," ujar Jarot. "Kita kerjasama rakyat-lpm, PT KJA untuk pembuatan bricket untuk bauran dengan batu bara PLTU sungai ringin," jelas Jarot. (ags)